

PEMBELAJARAN KITAB TAISIRUL KHOLAQ DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI MADRASAH DINIYAH HIMMATUN AYAT PANDAAN

Shafira Azzah Zahranisa¹, Saifulah², M. Anang Sholikhudin³

^{1,2,3} Universitas Yudharta Pasuruan

¹shafiraazzah1@gmail.com , ²saifulah@yudharta.ac.id,

³anangsolikhudin@yudharta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the learning of the Taisirul Kholaq book in shaping the character of students (santri) at Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan. The focus of this research includes the learning process of the Taisirul Kholaq book, the methods used by teachers in delivering moral teachings, and the impact of learning on the behavior of santri in daily life. This research uses a qualitative descriptive method with data collection through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study were the kiai, ustadz/ustadzah, and santri at Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the learning of the Taisirul Kholaq book plays a significant role in shaping the character of santri, including politeness, discipline, responsibility, and respect for teachers and parents. Teachers use bandongan, sorogan, and exemplary (uswah hasanah) methods in teaching akhlak values from this book. The impact of learning is visible in the improved behavior of santri both within and outside the madrasah environment.

Keywords: Taisirul Kholaq, Character Formation, Santri, Madrasah Diniyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran kitab Taisirul Kholaq dalam membentuk karakter santri di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan. Fokus penelitian ini mencakup proses pembelajaran kitab Taisirul Kholaq, metode yang digunakan guru dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak, serta dampak pembelajaran terhadap perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kiai, ustadz/ustadzah, dan santri di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kitab Taisirul Kholaq berperan signifikan dalam membentuk karakter santri meliputi sopan santun, disiplin, tanggung jawab, serta menghormati guru dan orang tua. Guru menggunakan metode bandongan, sorogan, dan keteladanan (uswah hasanah) dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak dari kitab ini. Dampak pembelajaran terlihat pada peningkatan perilaku santri baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

Kata Kunci: Taisirul Kholaq, Pembentukan Karakter, Santri, Madrasah Diniyah

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu prioritas utama dalam sistem pendidikan Indonesia, khususnya dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berperilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat. Di lingkungan pesantren dan madrasah diniyah, pembentukan karakter santri tidak hanya dilakukan melalui kurikulum formal, tetapi juga melalui pembelajaran kitab-kitab kuning (kutub al-turats) yang telah menjadi tradisi keilmuan Islam selama berabad-abad.

Kitab Taisirul Kholaq merupakan salah satu kitab akhlak populer yang banyak dikaji di pesantren dan madrasah diniyah di Indonesia. Kitab yang ditulis oleh Syekh Hafidz Hasan al-Mas'udi ini memuat berbagai ajaran tentang akhlak mulia yang mencakup adab kepada Allah, adab kepada orang tua, adab kepada guru, adab pergaulan, dan berbagai nilai moral lainnya. Keberadaan kitab ini diyakini memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri yang bertaqwa, beradab, dan bertanggung jawab.

Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan merupakan salah satu

lembaga pendidikan non-formal yang konsisten menggunakan kitab Taisirul Kholaq sebagai bagian dari kurikulum pendidikan akhlaknya. Berdasarkan pengamatan awal, pembelajaran kitab ini telah berlangsung secara konsisten dan memberikan dampak nyata terhadap perilaku santri. Namun, kajian mendalam mengenai proses pembelajaran, metode yang diterapkan guru, serta dampak spesifik terhadap pembentukan karakter santri masih perlu didokumentasikan secara ilmiah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pembelajaran kitab Taisirul Kholaq dalam konteks pesantren yang berbeda-beda. Sutikno, Suhartono, dan Sholikhah (2023) dalam penelitiannya di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja menemukan bahwa pembelajaran kitab Taisirul Kholaq mampu membentuk akhlak santri terhadap Allah, orang tua, guru, dan sesama. Annisa dan Jumari (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran kitab ini efektif dalam meningkatkan akhlak siswa di pondok pesantren. Sementara itu, Santoso dan Mufaizah (2024) mengkaji implementasi pembelajaran kitab Taisirul Kholaq dalam pembentukan

akhlak santri di Asrama Al-Kautsar PP. Darul Ulum Jombang dan menemukan hasil yang positif terhadap perilaku keseharian santri.

Kajian tentang pembelajaran kitab Taisirul Kholaq secara khusus di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan belum pernah dilakukan. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada proses pembelajaran, metode pengajaran guru, serta dampak nyata terhadap pembentukan karakter santri yang meliputi sopan santun, disiplin, tanggung jawab, dan menghormati guru serta orang tua. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan pendidikan akhlak di madrasah diniyah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena secara mendalam (Sugiyono, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami proses pembelajaran kitab Taisirul Kholaq secara kontekstual, termasuk dinamika interaksi antara guru dan santri, metode yang digunakan, serta

dampak yang ditimbulkan terhadap pembentukan karakter santri.

Lokasi penelitian adalah Madrasah Diniyah Himmatun Ayat yang beralamat di Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, ustadz/ustadzah pengampu mata pelajaran kitab Taisirul Kholaq, dan santri yang mengikuti pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran kitab Taisirul Kholaq di kelas madrasah diniyah untuk memperoleh gambaran nyata tentang metode pengajaran dan dinamika belajar-mengajar; (2) Wawancara mendalam (in-depth interview) kepada kepala madrasah, ustadz/ustadzah, dan santri untuk menggali informasi tentang proses, metode, dan dampak pembelajaran; serta (3) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari catatan, dokumen kurikulum, rencana

pembelajaran, dan berbagai sumber tertulis lainnya.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik	Definisi	Subjek/Sumber Data	Data yang Diperoleh
Observasi	Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas madrasah diniyah	Kegiatan pembelajaran di kelas	Metode pengajaran, dinamika belajar-mengajar, perilaku santri
Wawancara	Wawancara mendalam (in-depth interview) secara purposive	Kepala madrasah, ustadz/ustadzah, santri	Informasi proses, metode, dan dampak pembelajaran
Dokumentasi	Pengumpulan dari catatan, dokumen, dan sumber tertulis	Kurikulum, RPP, profil madrasah, arsip kegiatan	Data kelembagaan dan pelaksanaan pembelajaran

Analisis data dilakukan dengan model Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi tiga tahap: (1) reduksi data, yaitu proses pemilihan dan pemfokusan data yang relevan; (2) penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif yang terstruktur; dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data yang telah

dianalisis. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan kebenaran temuan..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Proses Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan

Pembelajaran kitab Taisirul Kholaq di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari kurikulum pendidikan akhlak. Kitab ini dikaji pada tingkat kelas tertentu dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam jadwal pelajaran madrasah diniyah. Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang penuh adab dan kekhusyukan, mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran diawali dengan pembacaan basmalah dan doa belajar secara bersama-sama. Ustadz kemudian membacakan teks Arab dari kitab Taisirul Kholaq dengan makna gandel (pegon) yang ditulis oleh santri

di kitab masing-masing. Setelah pembacaan, ustadz menjelaskan kandungan makna dan hikmah dari setiap bab yang dipelajari, disertai dengan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Santri diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

Materi yang diajarkan dalam kitab *Taisirul Kholaq* mencakup berbagai aspek akhlak, antara lain: adab bertakwa kepada Allah, adab kepada orang tua (*birrul walidain*), adab kepada guru, adab bergaul dengan sesama, adab dalam belajar, adab makan dan minum, serta akhlak-akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak-akhlak tercela (*madzmumah*). Setiap bab mengandung nilai-nilai karakter yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan santri sehari-hari (Sutikno, Suhartono & Sholikhah, 2023).

2. Metode Guru dalam Mengajarkan Kitab *Taisirul Kholaq*

Guru (ustadz/ustadzah) di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan menggunakan berbagai metode dalam mengajarkan kitab *Taisirul Kholaq*. Metode utama yang digunakan adalah metode bandongan (*wetonan*), yaitu guru membacakan

dan menjelaskan kitab sementara santri menyimak dan mencatat makna. Metode ini merupakan tradisi khas pesantren yang telah terbukti efektif dalam mentransmisikan ilmu agama kepada santri (Nando & Rivauzi, 2022).

Selain bandongan, guru juga menerapkan metode sorogan di mana santri secara bergantian membacakan bagian kitab di hadapan guru untuk dinilai kemampuan membacanya. Metode hafalan (*tahfidz*) juga diterapkan untuk bagian-bagian tertentu dari kitab yang dianggap penting untuk dihafalkan santri, seperti kaidah-kaidah akhlak dasar. Metode diskusi dan tanya jawab digunakan untuk mendalami pemahaman santri terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam kitab.

Metode keteladanan (*uswah hasanah*) menjadi metode yang paling ditekankan dalam pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq*. Guru tidak hanya mengajarkan teori akhlak, tetapi juga menampilkan perilaku nyata sebagai cerminan nilai-nilai yang diajarkan dalam kitab. Hal ini sejalan dengan temuan Shabrina, Al-Irsyadiyah, dan Harahap (2024) yang menyatakan bahwa peran pendidik dalam pembinaan akhlak peserta didik

sangat krusial, tidak sekadar transfer pengetahuan tetapi juga teladan nyata dalam kehidupan. Guru juga mengaitkan materi kitab dengan fenomena kehidupan santri masa kini agar pembelajaran lebih relevan dan bermakna.

Metode pembiasaan (ta'wid) juga diterapkan secara konsisten di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan. Santri dibiasakan untuk mempraktikkan nilai-nilai yang dipelajari dari kitab Taisirul Kholaq dalam aktivitas harian mereka, seperti mengucapkan salam, mencium tangan guru, berperilaku sopan, datang tepat waktu, dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Pembiasaan ini diperkuat dengan aturan madrasah yang mencerminkan nilai-nilai akhlak dalam kitab (Caesaria dkk., 2024).

Tabel 2. Metode Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat

No	Metode	Deskripsi	Tujuan
1	Bandongan (Wetonan)	Guru membacakan dan menjelaskan kitab; santri menyimak dan mencatat makna gandel/pegon	Transmisi ilmu agama secara tradisional dan efektif
2	Sorogan	Santri membacakan	Melatih kemampuan

		an bagian kitab di hadapan guru secara bergantian untuk dinilai	n membaca dan memahami teks Arab
3	Hafalan (Tahfidz)	Santri menghafal kaidah-kaidah akhlak dasar yang dianggap penting	Memperkuat internalisasi nilai-nilai akhlak
4	Diskusi dan Tanya Jawab	Santri berdiskusi dan mengajukan pertanyaan tentang kandungan nilai kitab	Mendalami pemahaman dan relevansi nilai-nilai akhlak
5	Keteladanan (Uswah Hasanah)	Guru menampilkan perilaku nyata sebagai cerminan nilai-nilai kitab dalam kehidupan	Memberi contoh nyata agar santri meneladani perilaku guru
6	Pembiasaan (Ta'wid)	Santri mempraktikkan nilai-nilai kitab dalam aktivitas harian secara konsisten	Membentuk karakter melalui rutinitas dan kebiasaan positif

3. Dampak Pembelajaran Kitab

Taisirul Kholaq terhadap

Pembentukan Karakter Santri

Pembelajaran kitab Taisirul Kholaq memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter santri di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat empat dimensi

karakter yang mengalami perkembangan positif sebagai dampak dari pembelajaran kitab ini.

Pertama, sopan santun (ta'addub). Santri menunjukkan perilaku yang lebih sopan dalam berinteraksi dengan guru, orang tua, dan sesama santri. Mereka terbiasa mengucapkan salam, berbicara dengan bahasa yang santun, dan bersikap hormat kepada yang lebih tua. Hal ini sesuai dengan ajaran dalam kitab Taisirul Kholaq yang sangat menekankan adab dalam setiap aspek kehidupan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ardiansyah, Sujarwo, dan Andari (2024) yang menemukan bahwa implementasi manajemen pembelajaran kitab Taisirul Kholaq berkontribusi pada peningkatan kecerdasan religius santri, termasuk dimensi adab dan sopan santun.

Kedua, disiplin (intizam). Santri menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, baik dalam hal ketepatan waktu hadir di madrasah, ketertiban dalam proses pembelajaran, maupun dalam menjalankan ibadah harian. Kitab Taisirul Kholaq mengajarkan bahwa disiplin merupakan bagian dari akhlak yang terpuji dan merupakan manifestasi dari rasa tanggung jawab

terhadap kewajiban. Internalisasi nilai ini terlihat nyata dalam perilaku santri sehari-hari (Rizkia, Noor & Mustofa, 2022).

Ketiga, tanggung jawab (mas'uliyah). Santri semakin menyadari tanggung jawab mereka sebagai penuntut ilmu, sebagai anak dalam keluarga, dan sebagai anggota masyarakat. Mereka lebih rajin mengerjakan tugas-tugas madrasah, tidak meninggalkan kewajiban ibadah, dan berani mengakui kesalahan serta memperbaikinya. Pengembangan rasa tanggung jawab ini merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran akhlak di madrasah diniyah (Alfani, 2023).

Keempat, menghormati guru dan orang tua (ta'dzim lil-ustadz wal-walidain). Ini merupakan dimensi karakter yang paling menonjol perubahannya. Santri menunjukkan penghormatan yang tulus kepada guru, seperti tidak memotong pembicaraan guru, tidak berjalan di depan guru tanpa izin, dan selalu meminta izin serta mendoakan guru. Kepada orang tua, santri menunjukkan perilaku birrul walidain seperti membantu pekerjaan rumah dan tidak membantah perintah orang

tua (Sutikno, Suhartono & Sholikhah, 2023).

Secara keseluruhan, dampak pembelajaran kitab Taisirul Kholaq terhadap pembentukan karakter santri di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan bersifat holistik dan berkesinambungan. Pendidikan akhlak melalui kitab ini tidak hanya membentuk perilaku lahiriah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai batiniah yang menjadi landasan karakter santri dalam jangka panjang. Temuan ini memperkuat relevansi pembelajaran kitab kuning sebagai sarana pembentukan karakter yang efektif di lembaga pendidikan Islam non-formal (Internalisasi Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Takmiliah, 2022).

Tabel 3. Dimensi Karakter Santri dan Indikator Perilaku Hasil Pembelajaran Taisirul Kholaq

No	Dimensi Karakter	Indikator Perilaku	Nilai dalam Taisirul Kholaq
1	Sopan Santun (Ta'addub)	Mengucapkan salam, berbicara santun, bersikap hormat kepada yang lebih tua	Adab kepada guru, orang tua, dan sesama
2	Disiplin (Intizam)	Tepat waktu hadir, tertib dalam pembelajaran, taat menjalankan ibadah	Akhlak terpuji (mahmudah) sebagai bentuk tanggung jawab

		harian	
3	Tanggung Jawab (Mas'uliyah)	Rajin mengerjakan tugas, tidak meninggalkan kewajiban ibadah, mengakui dan memperbaiki kesalahan	Kewajiban sebagai penuntut ilmu, anggota keluarga, dan anggota masyarakat
4	Menghormati Guru & Orang Tua (Ta'dzim)	Tidak memotong pembicaraan guru, mencium tangan, birrul walidain, membantu orang tua	Adab kepada guru (ta'dzim lil-ustadz) dan adab kepada orang tua (birrul walidain)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab Taisirul Kholaq di Madrasah Diniyah Himmatun Ayat Pandaan berlangsung dengan menggunakan metode bandongan, sorogan, hafalan, diskusi, keteladanan, dan pembiasaan. Proses pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dan konsisten dengan berpedoman pada nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab.

Dampak pembelajaran kitab Taisirul Kholaq terhadap pembentukan karakter santri sangat positif dan mencakup empat dimensi utama: (1) peningkatan sopan santun

dalam interaksi sehari-hari; (2) peningkatan disiplin dalam menjalankan kewajiban; (3) tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat; serta (4) semakin kuatnya penghormatan santri kepada guru dan orang tua. Keempat dimensi karakter ini merupakan cerminan langsung dari nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam kitab Taisirul Kholaq.

Penelitian ini merekomendasikan agar madrasah diniyah dan lembaga pendidikan Islam lainnya terus mempertahankan dan mengembangkan pembelajaran kitab-kitab akhlak seperti Taisirul Kholaq sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan karakter. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran kitab Taisirul Kholaq dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif atau mixed methods untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif..

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, M. F. (2023). Peranan Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Akhlak di Madrasah Diniyah Baitullah Waru Sidoarjo. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(3), 159–167. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i3.1313>
- Annisa, E. V. N., & Jumari, J. (2024). Efektivitas Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq dalam Meningkatkan Akhlak Siswa. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 13(2), 271–284. <https://doi.org/10.54437/urwatu lwutsqo.v13i2.1697>
- Ardiansyah, M., Sujarwo, A., & Andari, A. N. (2024). Implementasi Manajemen Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq dalam Upaya Pemahaman Kecerdasan Religius Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Journal on Education*, 6(4), 18620–18631.
- Caesaria, A. F., Ladamay, I., Yulianti, Y., & Kaluge, L. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 34–40. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v4i1.2405>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nando, H., & Rivauzi, A. (2022). Fungsi Madrasah Diniyah

- Takmiliyah Awaliyah dalam Membentuk Karakter Religius Santri. *An-Nuha*, 2(4), 777–789.
<https://doi.org/10.24036/annuh.a.v2i4.261>
- Rizkia, N., Noor, E. T., & Mustofa, T. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil-Banin dan Relevansinya terhadap Sikap Santri Diniyah Takmiliyah. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 42–58.
<https://doi.org/10.34001/tarbaw.i.v19i1.2265>
- Santoso, S. B., & Mufaizah, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq dalam Pembentukan Akhlak Santri di Asrama Al-Kautsar PP. Darul Ulum Jombang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 156–161.
- Shabrina, A., Al-Irsyadiyah, A., & Harahap, E. (2024). Peran Pendidik terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik dalam Kitab Taisirul Khollaq (Studi Karya Imam Hasan Al-Mas'udi). *Journal of Education and Islamic Studies (JEIS)*, 1(1), 8–19.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sutikno, M., Suhartono, S., & Sholikhah, F. (2023). Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq dalam Membentuk Akhlak Santri. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 2(1), 94–101.
<https://doi.org/10.30599/jupin.v2i1.494>
- Syakur, W., & Meliyana. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Spiritual di Madrasah Aliyah Nurul Ummah. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(2), 782–791.
https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.475
- Ulum, F., Hijriyah, U., Istihana, I., Romlah, L. S., & Susanti, A. (2025). Implementasi Kitab Taisirul Kholaq Karya Abu Hafidz Hasan Al Mas'udi pada Pendidikan Akhlak Santri. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*.
<https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia/article/view/4484>